

Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu

Novi Alia Sutriani¹, Kondar Siahaan²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: rnovialiasutriani@gmail.com¹, kondarsn@yahoo.com²*

Abstract

The government system in the village of Sungai Benuh currently still conventional in terms of internal administration and public services. In the internal part, the frequently problems experienced are some cases like delay in publishing the letters because its validation process, archiving the data and documents likely to get misplaced or lost, the activity is not documented and frequently delays in the delivery of the report. While in public services the problem is the data of some people not updated even there is some don't have it, the informations is difficult to access and there is no transparency regarding the government system. The purpose of this research is to design a information system to help the Sungai Benuh village government and the community according to their needs. The Data collection was done by interviewing and observation. The information system design method using prototype with system modeling tools, called UML. The output or result obtained from this research is a web-based information system design for Sungai Benuh Village for internal administration which consists of managing village profiles, population data, letters, inventory, activities, giving approval, managing personnel data and managing financial reports. Meanwhile, public services consist of an information menu, submissions for population data creation, correspondence and progress status.

Keywords: Design, Information systems, village administration, Prototyping, UML

Abstrak

Sistem Pemerintahan Desa Sungai Benuh saat ini masih bersifat konvensional untuk administrasi internal maupun pelayanan publik. Pada bagian internal, permasalahan yang dialami yaitu beberapa kasus sering tertundanya penerbitan surat-surat karena adanya proses validasi, arsip data dan dokumen rawan hilang, kegiatan tidak terdokumentasi dan sering terjadi keterlambatan dalam pemberian laporan. Sedangkan pada pelayanan publik yang menjadi permasalahan yaitu sebagian masyarakat data kependudukannya ada yang tidak diperbaharui bahkan ada yang belum memiliki, informasi sulit diakses dan tidak adanya wadah/ media untuk transparansi mengenai sistem pemerintahan selama ini. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi desa untuk membantu pemerintah Desa Sungai Benuh dan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan/ observasi. Metode perancangan sistem informasi menggunakan prototyping dengan alat bantu pemodelan sistem yaitu UML. Output atau hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah rancangan sistem informasi berbasis web untuk Desa Sungai Benuh dari segi administrasi internal yang terdiri dari pengelolaan profil desa, data kependudukan, surat, inventaris, kegiatan, pemberian persetujuan, pengelolaan data kepegawaian dan pengelolaan laporan keuangan. Sedangkan pelayanan publik terdiri dari menu informasi, pengajuan pembuatan data kependudukan, surat menyurat dan status progress.

Kata kunci: Perancangan, Sistem informasi, Administrasi Pemerintah Desa, Prototyping, UML

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Kehidupan saat ini telah berada pada era revolusi industri atau yang dikenal dengan era digital yang mengintegrasikan segala aktivitas manusia dengan teknologi baik secara positif maupun negatif. Teknologi atau sistem informasi yang diterapkan melalui media online yaitu website telah menjadi suatu pilihan untuk mendukung pelaksanaan pemerintah berbasis elektronik, dimana website atau halaman web merupakan halaman elektronik yang saling berkaitan dan berada pada web server yang sama yang berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok atau organisasi (Sugiartawan, dkk, 2018 ; 76). Selain itu, sistem informasi yang diterapkan akan membantu mengurangi keterbatasan yang dimiliki oleh aparat dalam melakukan pekerjaannya.

Pemerintah Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu saat ini menyadari pentingnya memiliki sistem informasi untuk peningkatan kinerja dan pelayanan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik yang disajikan melalui sistem informasi berbasis web. Namun, Desa Sungai Benuh belum memiliki sistem informasi dalam mendukung pemerintahan atau masih bersifat konvensional. Berdasarkan hasil wawancara terhadap Sekretaris Desa Sungai Benuh menyatakan bahwa selama menjalankan penyelenggaraan pemerintahan terdapat hambatan dan masalah yaitu sering tertundanya penerbitan surat-surat yang diminta masyarakat karena harus dilakukan validasi data tertentu. Arsip data-data kependudukan rawan hilang karena media penyimpanan tidak memadai dan kegiatan pemerintahan yang ada tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu, sering terjadi keterlambatan dalam pemberian laporan kepada pihak kecamatan dan kabupaten karena perjalanan yang membutuhkan waktu lama. Hasil wawancara dari pihak masyarakat menyatakan bahwa sebagian masyarakat data-data kependudukannya ada yang tidak diperbaharui (KTP dan KK) bahkan ada yang belum memiliki identitas kependudukan. Selain itu, informasi sulit diakses dan tidak adanya media transparansi mengenai sistem pemerintahan.

2. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

2.1 Perancangan Sistem Informasi

Menurut Dennis, dkk (2015 ; 10), perancangan adalah tahap untuk membuat sebuah sistem yang dapat beroperasi sebagai antarmuka pengguna, membuat formulir, laporan, program, database dan file spesifik yang akan dibutuhkan dengan memperhatikan perangkat keras, perangkat lunak dan infrastruktur jaringan. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari perancangan yang dikemukakan oleh Santi (2020 ; 71), tujuan dari perancangan adalah untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai/ user mengenai gambaran yang jelas rancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan.

2.2 Sistem Informasi

Pembahasan mengenai sistem informasi di kutip dari Stair dan Reynolds (2018 ; 7), sistem informasi adalah sekumpulan elemen atau komponen yang saling terkait yang terdiri dari input, proses dan output yang memberikan reaksi korektif (mekanisme umpan balik) untuk memenuhi tujuan. Sedangkan menurut O'Brien (2013 ; 6), sistem informasi dapat berupa kombinasi terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya, data, dan kebijakan serta prosedur yang menyimpan, mengambil, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

2.3 Administrasi Pemerintah Desa

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya (Widjaja, 2014 ; 17).

1. Administrasi Internal

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa yaitu keseluruhan proses kegiatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa pada buku register desa (Sondakh, 2017 : 4-5). Administrasi pemerintah desa dibagi menjadi beberapa hal antara lain :

a. Administrasi Umum

Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum, yang terdiri dari data peraturan desa, data keputusan kepala desa, data inventaris barang, data aparat pemerintah desa, data tanah milik desa/ tanah kas desa, data tanah di desa, buku agenda dan buku ekspedisi.

b. Administrasi Penduduk

Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk dan mutasi penduduk pada Buku Administrasi Penduduk, yang terdiri dari data induk penduduk, data mutasi penduduk, data rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan dan data penduduk sementara.

c. Administrasi Keuangan

Kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolah keuangan pada Buku Administrasi Keuangan, yang terdiri dari data anggaran penerima, data pengeluaran rutin, data pengeluaran pembangunan, data kas umum, data pembantu penerimaan, data pembantu pengeluaran rutin dan data kas pembantu pengeluaran pembangunan.

d. Administrasi Pembangunan

Kegiatan pencatatan data dan informasi pembangunan yang akan, sedang dan telah dilaksanakan pada Buku Administrasi Pembangunan, yang terdiri dari data rencana pembangunan, data kegiatan pembangunan, data inventaris proyek dan data kader-kader pembangunan.

e. Administrasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Administrasi Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) adalah kegiatan Pencatatan Data dan informasi mengenai BPD, yang terdiri dari data anggaran BPD, data keputusan BPD, data kegiatan BPD, data agenda BPD dan data ekspedisi BPD.

2. Pelayanan Publik

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan (Hardiyansyah, 2018 ; 20).

2.4 UML

Menurut Kendall dan Kendall (2014 ; 258), UML adalah seperangkat alat untuk mendokumentasikan analisis dan desain sistem. Sedangkan menurut Dennis, dkk (2015 ; 434), UML adalah seperangkat teknik pembuatan diagram yang memberikan representasi grafis untuk memodelkan proyek pengembangan sistem mulai dari analisis hingga implementasi.

2.5 Penelitian Sejenis

1. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang oleh (Chindra Saputra dan Effiyaldi ; 2017)

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa pada desa Kota Karang belum adanya sistem informasi administrasi yang dibuat khusus untuk mengolah data kependudukan di tingkat desa. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pembangunan Sistem Informasi Administrasi

Kependudukan pada Desa Kota Karang kedepannya serta mempermudah pihak desa Kota Karang dalam pengolahan data administrasi penduduk. Persamaan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi desa untuk memenuhi kebutuhan, alat bantu permodelan sistem menggunakan UML dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Sedangkan perbedaan yang ditemukan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- Penelitian sejenis 1 :
 1. Hanya merancang sistem informasi desa untuk administrasi kependudukan (internal).
 2. Aktor yang berperan hanya Kepala Desa dan Staff Desa.
 3. Output yang dihasilkan yaitu menu mengelola data penduduk, menu mengelola data KK, menu mengelola data penduduk pindah, menu mengelola penduduk dating, menu mengelola data kelahiran, menu mengelola data kematian dan menu mengelola data permohonan tidak mampu. Selain itu, dapat melakukan cetak data yang telah dikelola baik berbentuk laporan maupun berbentuk surat.

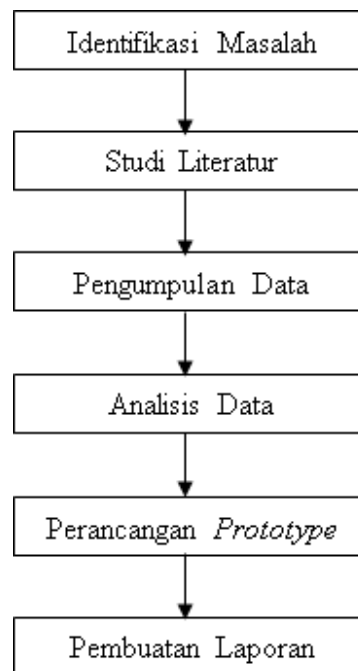
2. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat oleh (Tommy Fajerin dan Herry Mulyono ; 2020)

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa sistem pelayanan dokumen kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang masih dilakukan secara manual, serta jarak ke ibu kota kabupaten yang jauh membuat masyarakat harus mengeluarkan biaya dan waktu yang tidak sedikit untuk pengurusan dokumen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu masyarakat dalam melakukan permohonan dokumen kependudukan dan catatan sipil agar lebih mudah, cepat, dan murah. Adapun persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan yaitu merancang sistem informasi untuk pelayanan publik dalam mengurus data kependudukan, alat bantu permodelan yang digunakan yaitu UML. Sedangkan perbedaannya yaitu :

- Penelitian sejenis 2 :
 1. Merancang sistem informasi hanya untuk pelayanan publik untuk data kependudukan.
 2. Aktor yang berperan yaitu admin, operator dan pemohon.
 3. Output yang dihasilkan yaitu menu permohonan kartu keluarga, menu permohonan kartu tanda penduduk, menu permohonan akta kelahiran dan menu permohonan akta kematian.
- Penelitian yang sedang dilakukan :
 1. Merancang sistem informasi desa untuk administrasi internal dan pelayanan publik.
 2. Aktor yang berperan yaitu kepala desa, sekretaris desa, staff desa dan masyarakat.
 3. Output yang dihasilkan dari segi administrasi internal (menu mengelola profil desa, menu mengelola data kependudukan, menu mengelola surat menyurat, menu mengelola kegiatan, menu mengelola data inventaris, menu mengelola persetujuan dan menu mengelola laporan keuangan). Sedangkan layanan publik terdapat menu informasi desa (prosedur pembuatan data kependudukan dan surat, profil desa, kegiatan dan inventaris), menu pembuatan data kependudukan dan menu surat serta menu status progress.

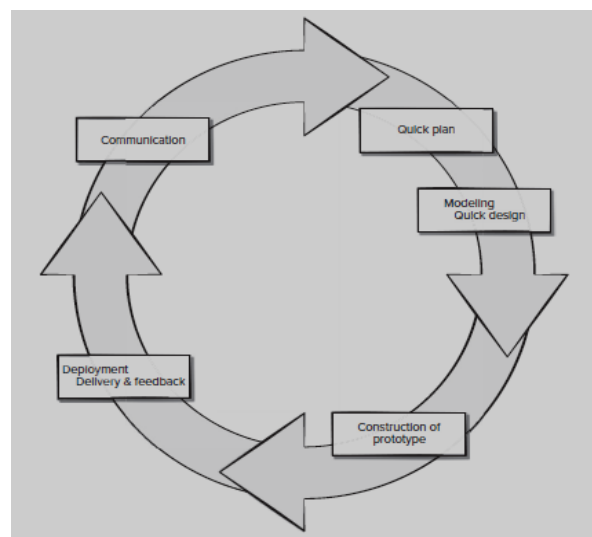
3. Metodologi

Alur penelitian atau kerangka kerja dalam metode penelitian adalah langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penyelesaian masalah yang akan dibahas. Berikut kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Alur atau Kerangka Penelitian

Prototype merupakan persiapan dari masing-masing antarmuka untuk ditunjukkan kepada pengguna dan programmer bagaimana suatu sistem ditampilkan (Dennis, dkk, 2015 ; 280). Selain itu, menurut Pressman dan Maxim (2020 ; 27), *prototype* berfungsi sebagai mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak.



Gambar 2. Permodelan Prototyping (Pressman dan Maxim 2020 ; 27)

- a. Tahap Komunikasi (*Communication*)

Tahap awal dimulai dengan melakukan komunikasi dengan stakeholders lainnya untuk menentukan tujuan dan identifikasi kebutuhan.

- b. Rencana cepat (*Quick plan*)
Quick plan merupakan penyusunan atau pembentukan rencana yang dilakukan dengan cepat untuk dapat lanjut ketahap berikutnya.
- c. Permodelan desain cepat (*Modeling quick desain*)
Permodelan *quick* desain berfokus pada representasi dari aspek-aspek perangkat lunak yang akan dilihat oleh *user* seperti desain *layout user interface*
- d. Membangun *prototype* (*Construction of prototype*)
Construction of prototype dilakukan untuk membangun keseluruhan desain atau gambaran yang sesuai dengan kebutuhan.
- e. Evaluasi dan umpan balik (*Deployment Delivery and feedback*)
Dilakukan evaluasi dan pemberian *feedback* terhadap desain *prototype* yang telah dibangun oleh *stakeholders* dengan tujuan melakukan penyempurnaan desain yang sesuai kebutuhan dan keinginan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Adapun proses detail dari setiap tahapan sistem yang terjadi di bagian administrasi internal yaitu :

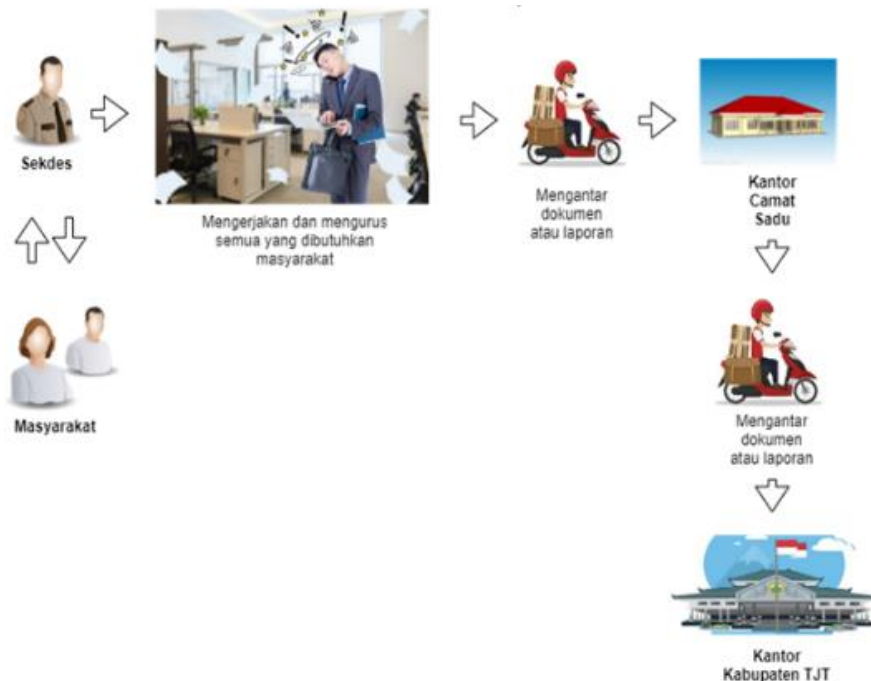
- a. Kegiatan yang ada di dalam pemerintahan Desa Sungai Benuh dipegang dan dijalankan oleh Sekretaris Desa tanpa dibantu oleh staff bagian.
- b. Sekretaris Desa melayani semua kebutuhan masyarakat terkait kependudukan (data kependudukan dan surat menyurat), secara langsung jika berada di tempat.
- c. Semua kegiatan pengelolaan yaitu data inventaris, kegiatan dan pembuatan laporan di pegang oleh Sekretaris Desa.
- d. Sekretaris Desa membawa langsung dokumen atau berkas yang perlu dikirim ke kantor lurah/camat dan kabupaten.



Gambar 3. Sistem Berjalan di Administrasi Internal

Proses detail dari setiap tahapan sistem yang terjadi di bagian layanan publik yaitu :

- a. Semua kegiatan yang ada di dalam layanan publik di dijalankan oleh Sekretaris Desa tanpa dibantu oleh staff bagian.
- b. Untuk pembuatan data kependudukan masyarakat menemui secara langsung Sekretaris Desa untuk menanyakan prosedur dan persyaratan terkait pembuatan data kependudukan, surat dan lain sebagainya. Kemudian masyarakat melengkapi dan menemui kembali Sekretaris Desa untuk mengumpulkan persyaratan tersebut. Jika Sekretaris Desa tidak berada ditempat maka masyarakat harus menunggu beberapa minggu untuk mengumpulkan persyaratan tersebut.
- c. Persyaratan pembuatan data kependudukan yang telah sesuai persyaratan tidak diproses dengan cepat karena banyaknya urusan yang harus diselesaikan, sehingga beberapa masyarakat masih belum memiliki data kependudukan dan beberapa juga data kependudukannya tidak di perbaharui. Data yang lama diproses sering hilang sehingga masyarakat harus mengumpulkan kembali persyaratannya.
- d. Terkait surat menyurat yang dibutuhkan masyarakat juga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkannya. Penyaluran bantuan tidak diberikan secara merata ke masyarakat dan pengelolaan pembangunan tidak transparan.
- e. Adanya kejadian seperti yang telah disebutkan diatas akibat dari tidak adanya wadah informasi yang dapat diakses masyarakat dengan mudah dan cepat.



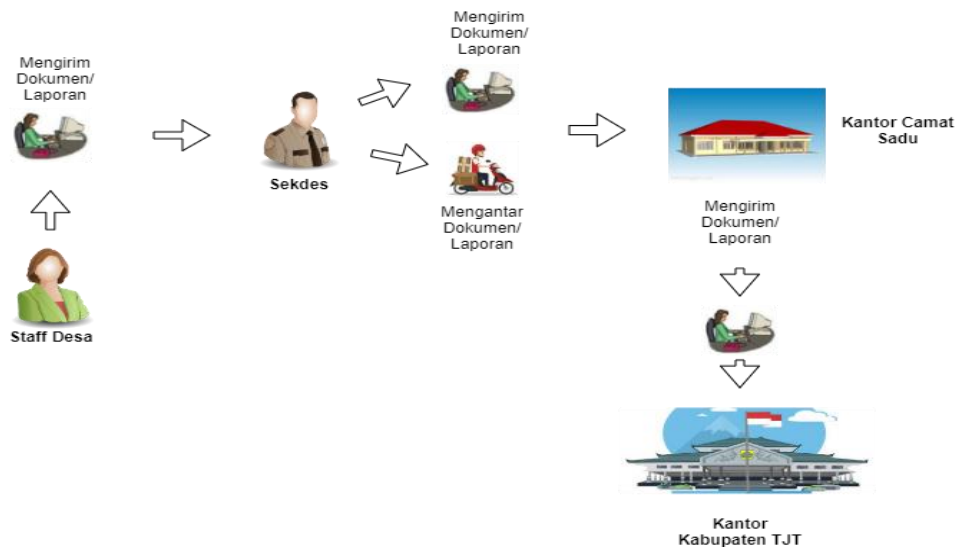
Gambar 4. Sistem Berjalan di Layanan Publik

4.2 Solusi Pemecah Masalah

Adapun penjelasan untuk usulan solusi pemecah masalah pada administrasi internal adalah sebagai berikut :

- a. Rancangan sistem informasi desa yang dibuat untuk berkolaborasi antara Sekretaris Desa dengan Staff bagian masing-masing untuk menghindari beban kerja yang berlebihan yang biasanya dilakukan oleh Sekretaris Desa.
- b. Proses pemeriksaan persyaratan dokumen atau berkas dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan menggunakan sistem berbasis web.

- c. Semua kegiatan pengelolaan pemerintahan dan pembuatan laporan didokumentasikan oleh sistem secara optimal.



Gambar 5. Solusi untuk Administrasi Internal

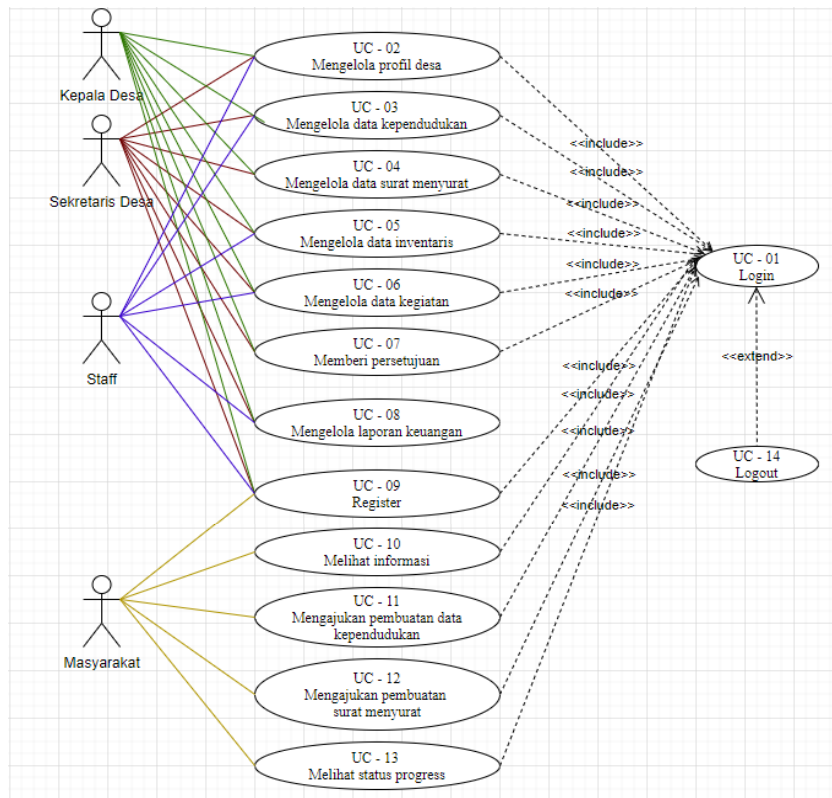
Adapun penjelasan detail usulan solusi pemecah masalah untuk pelayanan publik adalah sebagai berikut :

- Rancangan sistem informasi desa yang dibuat diharapkan membuat proses pelaksanaan pemerintahan desa menjadi lebih terstruktur yaitu masyarakat harus melalui staff desa, kemudian staff desa yang meneruskan ke Sekretaris Desa. Dengan adanya solusi ini semua bagian memegang peranan masing-masing. Sedangkan untuk Kepala Desa juga memiliki hak akses untuk melakukan pengelolaan internal dan pelayanan publik.
- Tersedianya sistem berbasis web yang dapat diakses masyarakat sesuai dengan kebutuhan baik untuk melihat informasi, mengupload atau download file dan melihat status pengerjaan dokumen dari pemerintahan desa yang dibutuhkan.

4.3 Permodelan Rancangan Sistem

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem dan non fungsional sistem, maka permodelan sistem yang dibuat kedalam diagram use case dengan spesifikasi yang diasumsikan adalah sebagai berikut :

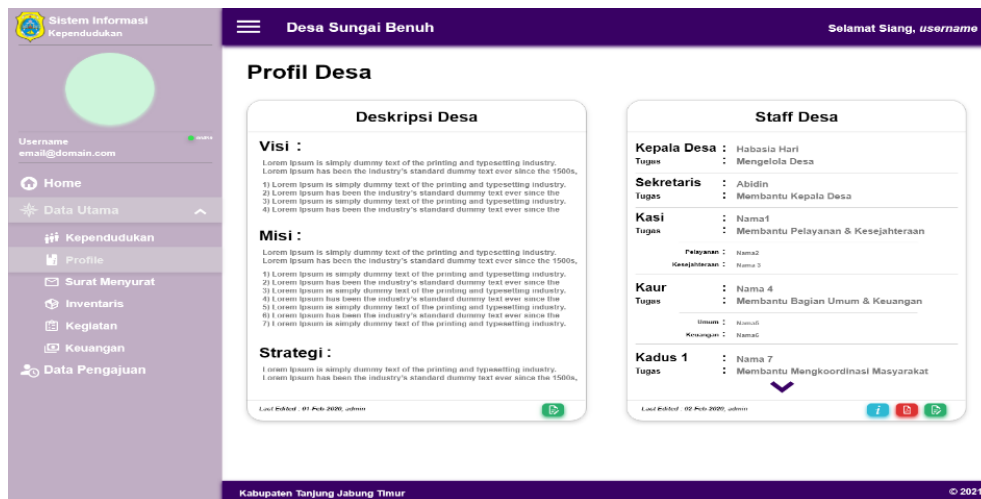
- Pihak yang berinteraksi dengan sistem informasi desa adalah Pemerintah dan Masyarakat Desa Sungai Benuh yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Staff Desa (Staff) dan Pengguna (Masyarakat).
- Kepala desa, dan sekretaris desa dapat melakukan pengolahan profil desa, mengelola data kependudukan, mengelola data surat menyurat, mengelola data inventaris, mengelola data kegiatan dan memberi persetujuan serta mengelola laporan keuangan. Staff membantu untuk melakukan pengolahan yang telah disebutkan kecuali memberi persetujuan tidak dapat melakukannya.
- Masyarakat dapat melihat informasi (profil desa, inventaris dan kegiatan serta syarat pembuatan data kependudukan dan surat), melakukan pengajuan pembuatan data kependudukan, pengajuan pembuatan surat menyurat dan melihat status progress.
- Sebelum mengakses sistem informasi ini admin, staff desa dan masyarakat harus login dulu ke sistem menggunakan username dan password. Akun login didapat setelah melakukan register terlebih dahulu. Selain itu, setelah selesai admin, staff dan masyarakat harus melakukan logout.



Gambar 6. Use Case Diagram

4.3 Perancangan Prototype

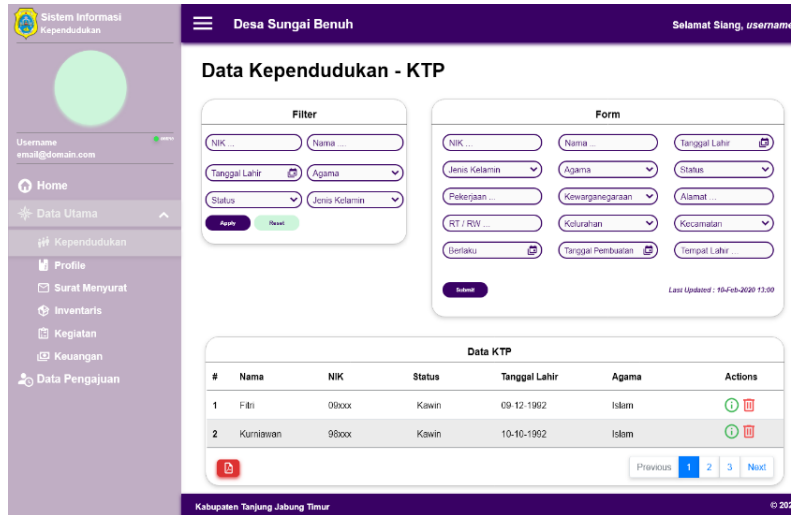
1. Rancangan Prototype Profil Desa



Gambar 7. Rancangan input Form Profil Desa – Visi dan Misi

Pada gambar diatas merupakan tampilan untuk melihat data profil desa yang berisikan deskripsi desa dan staff desa. Jika ingin melakukan edit atau ubah dan tambah data dapat mengklik tombol hijau pada bagian bawah untuk masing-masing field. Setelah melakukan edit maka akan muncul output pada bagian atas seperti yang terlihat pada gambar tersebut. Untuk melihat output dari staff desa dalam bentuk struktur organisasi dapat mengklik tombol biru.

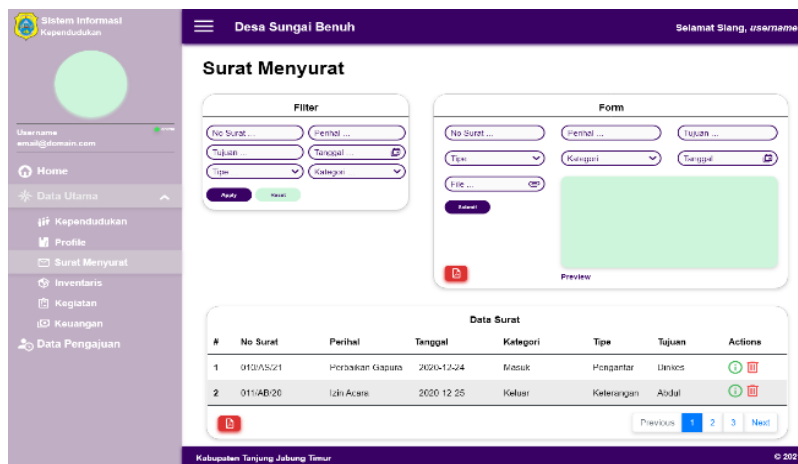
2. Rancangan *Prototype* Data Kependudukan



Gambar 8. Rancangan *input Form* Data Kependudukan – KTP

Pada gambar diatas merupakan tampilan form data kependudukan untuk kategori KTP. Pada form tersebut tersedia fitur untuk filter data agar lebih mudah melakukan pencarian data yang dibutuhkan dan form pengisian data untuk tambah dan ubah (klik tombol hijau ditabel) data kemudian klik tombol submit serta tabel output dari data kependudukan dilengkapi dengan tombol ubah (form pengisian) dan hapus pada bagian action. Untuk melihat dan download data pada tabel dapat mengklik tombol merah icon pdf.

3. Rancangan *Prototype* Surat

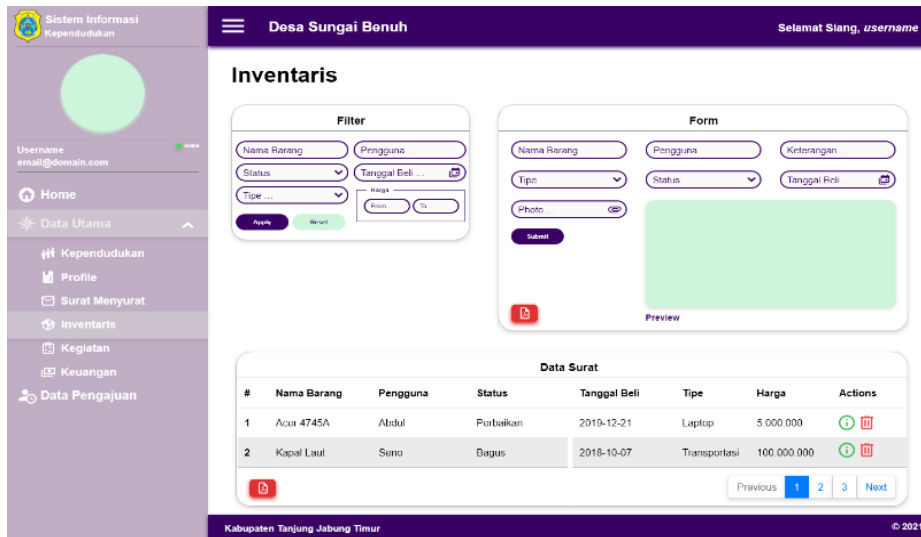


Gambar 9. Rancangan *input Form* Data Surat

Pada gambar diatas merupakan tampilan form data surat yang memiliki fitur untuk filter data agar lebih mudah melakukan pencarian data yang dibutuhkan dan form pengisian data untuk tambah data kemudian klik tombol submit serta tabel output dari data kependudukan dilengkapi dengan tombol hijau ubah data

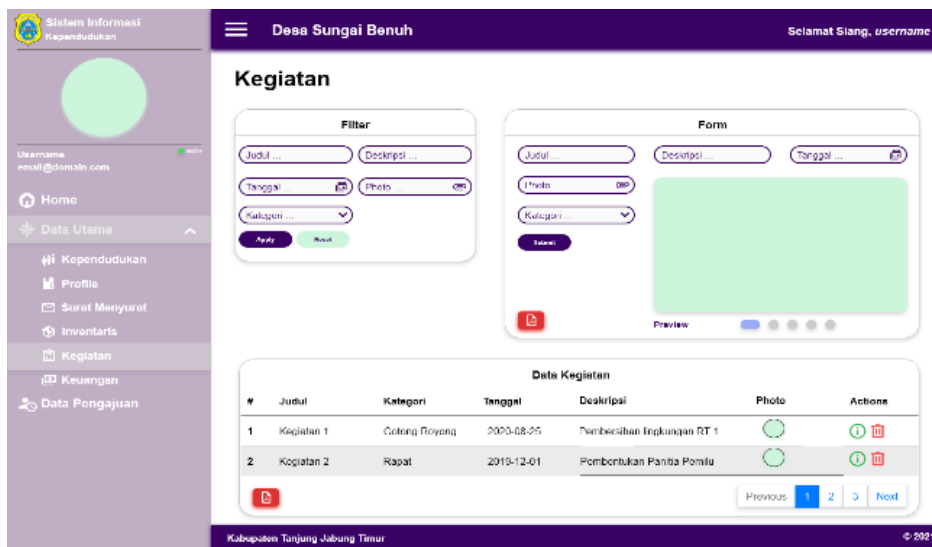
(di form pengisian) dan tombol hapus pada bagian action. Untuk melihat dan download data pada tabel dapat mengklik tombol merah icon pdf.

4. Rancangan *Prototype* Inventaris



Gambar 10. Rancangan *Input Form Data Inventaris*

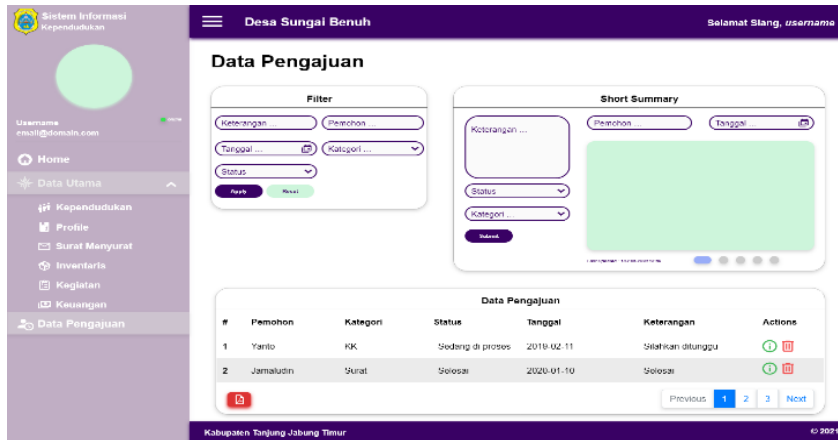
5. Rancangan *Prototype* Kegiatan



Gambar 11. Rancangan *Input Form Data Kegiatan*

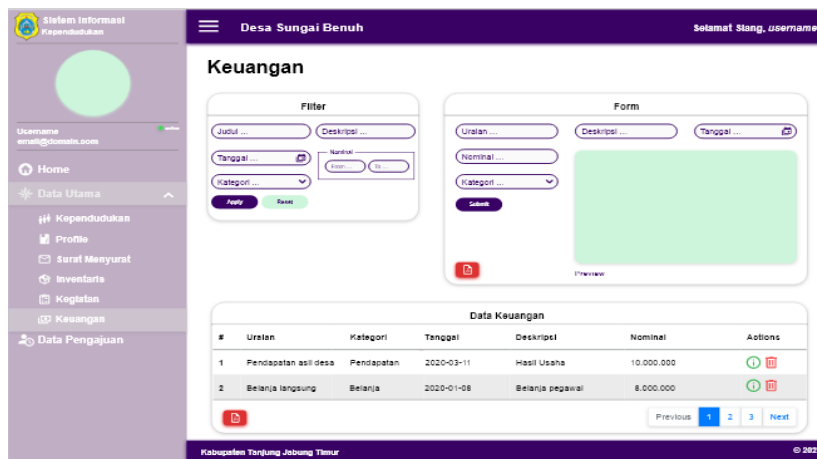
Form ini berguna untuk melakukan pengolahan data kegiatan berupa kegiatan pembangunan desa, penyaluran bansos, kegiatan PKK, sosialisasi/ penyuluhan, gotong royong dan rapat desa. Pengelolaan dilakukan dengan cara tambah, hapus dan ubah. Selain itu juga dapat dilakukan cetak dari hasil pengelolaan data kegiatan.

6. Rancangan *Prototype* Persetujuan



Gambar 12. Rancangan *Input Form* Persetujuan

7. Rancangan *Prototype* Keuangan



Gambar 13. Rancangan *Input Form* Keuangan

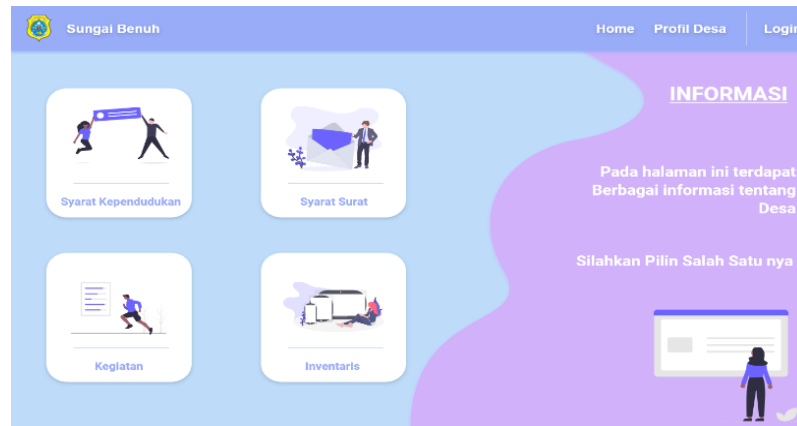
8. Rancangan *Prototype* Home Publik



Gambar 14. Rancangan *Form* Home

Pada gambar diatas merupakan tampilan home yang berisikan banyak menu. Masyarakat dan orang lain dapat menggunakan menu profil desa untuk melihat profil desa, menu informasi untuk melihat informasi (syarat pembuatan data kependudukan, surat, kegiatan dan inventaris) tanpa harus login terlebih dahulu. Untuk menu kependudukan, surat dan progress masyarakat harus login jika ingin menggunakan.

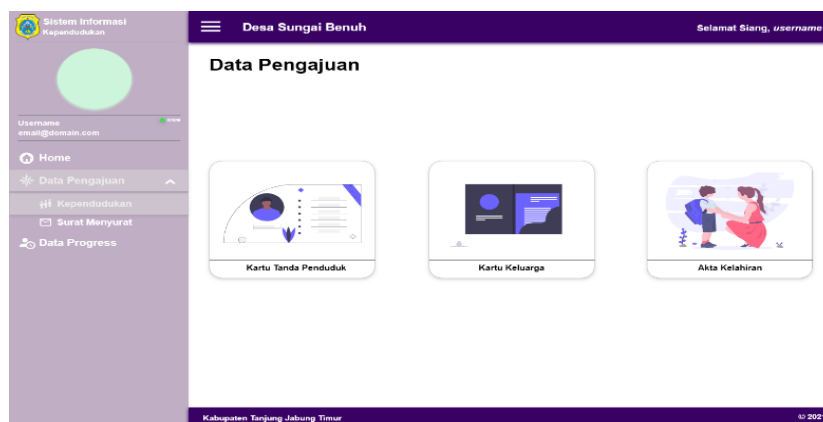
9. Rancangan *Prototype* Informasi Publik



Gambar 15. Rancangan Form Melihat Informasi

Form informasi dapat digunakan oleh masyarakat untuk melihat informasi terkait yang ada di Desa Sungai Benuh, seperti informasi desa (kegiatan, inventaris, surat, persyaratan pembuatan surat dan data kependudukan).

10. Rancangan *Prototype* Pengajuan



Gambar 16. Rancangan Form Pengajuan Pembuatan Data Kependudukan

Rancangan prototype halaman pengajuan pembuatan data kependudukan digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan pembuatan data kependudukan (KTP, KK, Akta Kelahiran) dengan mengisi form sesuai dengan persyaratan data yang akan dibuat.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem Pemerintahan Desa Sungai Benuh masih belum optimal, karena belum didukung oleh sistem informasi baik dari sisi administrasi internal maupun dari pelayanan publiknya sehingga perlu dibuat rancangan sistem informasi desa berbasis web pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu.
2. Rancangan prototype sistem informasi Desa Sungai Benuh yang dihasilkan yaitu untuk administrasi internal terdiri dari menu pengelolaan profil desa (visi, misi dan struktur organisasi (data staff desa beserta tupoksi)), menu data kependudukan, menu surat menyurat (surat pernyataan, keterangan dan pengantar), menu kegiatan (pembangunan, bansos, PKK, gotong royong, penyuluhan dan rapat desa), menu inventaris, menu pemberian persetujuan dan menu laporan keuangan (pendapatan, belanja dan pembiayaan). Sedangkan untuk pelayanan publik terdiri dari menu profil desa, informasi desa (syarat pembuatan data kependudukan, surat, inventaris dan kegiatan), menu pembuatan data kependudukan, surat menyurat dan menu status progress.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Prototype ini perlu dibuat dan dikembangkan menjadi sebuah sistem yang utuh sehingga dapat digunakan oleh Pemerintah dan Masyarakat Desa sungai Benuh untuk mendukung seluruh proses yang ada agar lebih memudahkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan fitur dan menu lain yang lebih detail yang tidak dibuat pada penelitian ini.

6. Daftar Rujukan

- [1] Sugiartawan, Putu; Rustina, Dewa. K.R; & Insani, Rachmat. W.S. 2018. E-Government MediaInformasi Alat Kelengkapan Dewan Provinsi Bali dan Media Diskusi Berbasis Website, Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia, Volume 1, Nomor 2. Bali : STMIK STIKOM Indonesia, Bali.
- [2] Boughton, J.M., 2002. The Bretton Woods Proposal: An In Depth Look. Political Science Quarterly, 42 (6), pp.564-78.
- [3] Dennis, Alan; Wixom, Barbara. H; & Roth, Roberta. M. 2015. System Analysis And Design. America : Penerbit John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Santi, Indyah Hartami. 2020. Analisa Perancangan Sistem. Jawa Tengah : Penerbit PT. Nasya Expanding Management.
- [5] Stair, Ralph. M; & Reynolds, George. W. 2018. Fundamentals of Information Systems. Boston: Penerbit Course Technology, Cengage Learning.
- [6] O'Brien, Marakas; & O'Brien, James. 2013. Introduction To Information Systems. New York : Penerbit McGraw-Hill/Irwin.
- [7] Widjaja, Haw. 2014. Otonomi Desa. Jakarta : Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.
- [8] Sondakh, Sandi. S; Kimbal, Marthen; & Kairupan, Josef. 2017. Implementasi Administrasi Pemerintahan Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Kanonang Duakecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP-Unsrat.
- [9] Hardiyansyah. 2018. Kualitas Pelayanan Publik. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- [10] Kendall, Kennet. E; & Kendall, Julie. E. 2014. Systems Analysis And Design. America: Penerbit Pearson.
- [11] Pressman, Roger .S; & Maxim, Bruce . R. 2020. Software Engineering. New York : Penerbit McGraw-Hill.